

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Untuk Sub Materi Pokok Lingkaran Kelas Viii Smp Negeri 15 Gorontalo**”

Oleh

**INTI POPIRTASARI LANUR**  
NIM. 411 410 015

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**Pembimbing I**



**Dr. Tedy Machmud, M.Pd**  
NIP. 19690825 199403 1 002

**Pembimbing II**



**Nursiya Bito, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19800322 200501 2 003

## ABSTRAK

**Inti Popirtasari Lanur. 2014.** *Pengaruh model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (problem based Instructio) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Untuk Sub Materi Pokok Lingkaran Kelas VIII SMP Negeri 15 Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Teddy Mahmud, M.Pd dan Pembimbing II Nursya Bitto, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematika siswa yang di belajarkan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *posttest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Gorontalo yang terdiri dari 4 kelas. Dari populasi ini di ambil 2 kelas secara acak. Kemudian, dipilih lagi secara acak untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen test kemampuan koneksi matematika siswa dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi dengan mempresentasikan rata-rata dan analisis inferensial dilakukan melalui uji-t dua sampel bebas untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif di peroleh bahwa nilai rata-rata siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih tinggi dibandingkan kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Sedangkan berdasarkan analisis inferensial di peroleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan koneksi matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

**Kata Kunci: Kemampuan Koneksi Matematika, Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Model Pembelajaran Langsung.**